Nabi Kesengsaraan

نبی کسنج سر ان

Rifki Syarani Fachry



Hak cipta buku ini bersifat bebas. Setiap orang memiliki izin dan dianjurkan untuk menyalin, mencetak, menggandakan, serta mendistribusikan seluruh isi dan materi yang terkandung di dalamnya. Penggunaan dapat dilakukan untuk kepentingan pribadi, agenda kolektif, solidaritas, kampanye sosial, atau penggalangan dana untuk mendukung program-program politik anti-otoritarian

Nabi Kesengsaraan
Rifki Syarani Fachry

Penyunting: Iqbal Muhamad
Penata isi: Panji Kumbara
Desain sampul: Joy Rimbaud
Gambar sampul: *Saints Klauke* (Doomy Junkie, 2024).
Ilustrasi: *Claims Jürgen* (Anon, 2024); *The Poet* (Anon, 2024); *Syaikh Jürgen limbo crowded* (Anon, 2024).

ISBN: 978-623-88754-5-0
Cetakan pertama, 2025
x + 58 halaman, 12x18cm

Diterbitkan di Indonesia oleh
Yayasan Al-Ma'aarij Darmaraja (YAD)
Jl. Cikondang, Sumedang, 45356

Didistribusikan di Indonesia oleh
Hellish Poets Conspiracy
Jawa Barat, 46211
E-mail: hellishpoetsconspiracy@riseup.net
Instagram: @hellishpoetsconspiracy

Daftar Isi

Prolog:
Yang Unik dan Merdeka
dalam Gelagat
Nabi Kesengsaraan
– Syihabul Furqon vii

- Haliwawar 3
- Doulus 4
- Amitosis Surealis 5
- Alpa 6
- Nabi Kesengsaraan 7
- Mutaf 8
- Di Gereja Barat 9
- Kesedihan 10
- Asylum 11
- Saat Kesedihan
  Duduk di Sampingmu 12
- Selamat Ulang Tahun 13
- Makam Kuda 15
- Sikap Kepenyairanku 16
- Lapar 18
- Jakarta 20
- Obsequi 21
- Prapokalip 22

- Trans-Problem 23
- Teater Lain 24
- Kuffar 26
- Gejala Dostoyevsky 27
- Seriosa 28
- Jalus 29
- Kitab Hiena 30
- Neraka telah bangkit... 31
- Kantor Firma yang Berbeda 32
- Pusat Panggilan 33
- Ironi 34
- Adegan, 8 35
- Mimpi Basah Para Sengsara 36

Epilog:
Ruang Kosong di Seberang
"Batas dan Maut"
– Cep Subhan KM 37

Haliwawar

Malam lilin
    bulan belatung
Angin padamkan waktu
Anjing-anjing masih batu.

Di layu
Belajar bernafas, aku
Menghafal nama sendiri
Menghitung setua apa
    kematian mengulangiku.

Sampai gelap susut
    bulan belulang
Detik-detik mengembun
& anjing-anjing itu bangun.

2019-2024

Alpa

Kuhapus catatan lahir dan matiku
Kubuat aku (entah apa
    mungkin alpa
    mungkin) abadi.

Kubelah waktu dunia hingga pecah
    jadi gema hening
    yang merayap
    di keterasingan mendalam.

Kubuat kehidupan baru
    yang kunamai 'aku':

Nabi pertama
Di dunia
Hidup tanpa awal dan akhir
    nasib dan takdir!

2022-2024

Nabi Kesengsaraan

Surga menangis melihatku hidup
Tuhan baik dan tuhan buruk
    meringkuk
    di larik puisi yang sama.

Dunia kehilangan orang-orang
Doa dan derita tak pernah ada
Apa rasanya?
    (gumam hati).

Cinta di hidupku
    menghanyutkan
    mayatnya sendiri.
Sungai itu, dari air mata siapa?
    (suara orang ketiga).

Sebuah novel gagal menikahinya
Bisa dibayangkan?

Dibanding aku, neraka
    tak ada apa-apanya.

2023-2024

Mutaf

Aku dan kehidupan
    adalah antonim yang mengubur
    keberadaan
    satu sama lain.

2023

Di Gereja Barat

untuk Hedgerows

Revolusi dikubur di dinding gereja
Bunga-bunga mati di halaman
    bercerita tentang surga-surga
    yang terkunci
Pengemis buta menangis menahan lapar
    di tengah khotbah
Dua anak kembar datang tanpa ibu
    & ayah
Seorang bayi bermimpi di pangkuan
    ibu angkatnya
Para jemaah mendapati telinga
    mereka berdarah.

Dalam akapela
Tentara dan tuhan menodongkan
    senjata ke leher bapak
Mengawasi kalimat terakhirnya
Setelah haleluya tak boleh ada
    kata bebas dan merdeka.

2023

Kesedihan

untuk Arcos

Kesedihan tak memiliki tanah air
Ia poliglot
Ia mondial.

Ia melucuti diri dari waktu
Muncul di antara kata-kata yang terbelah
Memeluk cinta
Perang dan kebebasan yang kalah.

2020-2024

Doulus

Seperti keats-keats kebudayaan tinggi
    mati kelelahan menulis puisi.

Mayat-mayat nabi bermahkota darah itu
    berjalan memutari puncak
    gerhana suara
Menyeret peti tangisan masing-masing
Menembus kebun mawar yang membusuk
    di lembah kultus.

Bayangan mereka bersujud ke kiblat lain:
Piramida yang mengubur tuhannya
Ke arah hutan apel
    tempat seorang penyair miskin mati
    ditikam lariknya sendiri.

Mereka tak henti menyeret peti
Hingga di leher bukit doa-doa tak terkabul
Iman tinggal jejak darah
    & bangkai lenguhnya saja.

2023-2024

Amitosis Surealis

Tuhan menyetubuhi mayat ibunya
–bayi kembar di rahimnya menangis
Iblis-malaikat bersujud melingkungi
ranjang takdir yang berderit tenang
menyimak bunga-bunga na'im terbakar
dikecupi kupu-kupu api.

Di dunia
Anak-anak dikubur hidup-hidup orang tua mereka
Pria-wanita, tua-muda menyalib diri sendiri
di lapangan upacara bendera
Mereka membiarkan penyesalan pertama di dunia
mengalungkan sa'ir di leher mereka.

Sedangkan waktu membelah tubuhnya saat itu
jadi aku /1, aku /2, aku /3, dan aku
Yang lahir prematur dari ketunggalan
Bukan dari wahyu-wahyu
atau pelukan sepasang bayi di perut ibuku.

2023-2024

Asylum

Kesengsaraan adalah
    rumah sakit jiwa kosong
    yang kuhuni.

Di sana
Bayangan-bayangan bunuh diri duduk
    di kursi loket pengambilan obat
Lorong-lorong bisu
    meniru suara tertawa gilaku
Jam-jam besuk keluarga
    melewatkanku
Jadwal kontrol tak pernah memanggilku
Harapan dikunyah waktu yang lapar
Ranjang-ranjang besi ditiduri revolusi
    & puisi
Ruangan-ruangan berterali besi
    mengurung pelarian masa laluku.

& tuhan placebo!

2023-2024

Saat Kesedihan Duduk di Sampingmu

Saat kesedihan duduk di sampingmu
Kiamat-kiamat kecil menerobos keluar
    dari masa lalumu
Berdesakan, berebut tempat di antara kakimu.

Selang beberapa renungan
Karyawan perusahaan asuransi
    meneleponmu ratusan kali:

Hallo, sebelum Anda mati
    tolong buatkan kronologi
    tentang kematian Anda
    untuk kebutuhan klaim asuransi.

Saat kesedihan duduk di sampingmu
Orang-orang menodongkan pistol
    ke arahmu, menyalahkanmu.

&
Kehidupan yang kau miliki
Berbaring di rel baja
    menunggu kereta karenina.

2023-2024

Selamat Ulang Tahun

Sin/1

Matahari menenggelamkan diri di sungai
Musim-musim menepi di seberang jembatan
Burung-burung mematahkan sayap mereka
Bunga-bunga jalanan meringkuk tak mekar.

Dua ekor anjing ras mengerang
Menyalak ke banyak orang
Menjaga area reka peristiwa
    di tengah lengan jembatan
Menjilati darah dan kisah kering
    di aspal jalan
Mengendus-endus roh kebahagiaan
    yang tak henti menangis –
Roh yang lepas dari wadag seorang perampok
Mati, ditembak polisi berkali-kali
    beberapa jam lalu.

Sin/2

Di ujung lambung
Jauh di lubuk kampung kota
Disembunyikan gedung-gedung
Seorang anak perempuan
    menyimpan matanya di jendela.

Lama, hingga firasat hinggapi bubung, dan
Api di enam tangkai lilin ditiup angin:
Doa-doanya paling sederhana
    kehilangan amin.

2023–2024

Makam Kuda

Kesepian ini membongkarku:
Rumput batu, lampu-lampu melamun
Nisan-nisan merenungi langit
Matahari terkubur di dasar tanah
Bulan mati mengambang di matamu.

Siapa yang menghapus namamu
di nisan makamku? Tanyaku.
Wahyu. Singkatmu.

2023-2024

Sikap Kepenyairanku

Aku menyalin larik-larik asing
Menyusun kematian yang tak ada
Menikahi keabadian di luar waktu.

Aku mengubur mayatku
    di liang bahasa
Menimbunnya dengan batu-batu
Kukencingi makamku sendiri
& tindakan itu kusebut puisi.

Aku menyembunyikan kesedihanku
    di ruang bawah tanah sejarah
Yang tertulis di pintunya:
Bakat suci seperti puisi
    tidak berguna di sini!

Aku memunguti air mata sendiri
Menyimpannya ke laci-laci di dadaku
Bersama seluruh luka dunia yang kucuri
Kuklaim penderitaan sebagai puisi.

Aku menenggelamkan diriku
    di lautan nanah yang mendidih
Karam bersama belulang tuhan
Kujalani hidup dengan bangga sebagai pasir
    & remah karang di dasar laut.

Aku menyeberangi batas dan maut
Menghormati inkarnasi kebebasanku
Meski itu artinya melarikan diri atau mati
Puisi akan selalu kumaknai anarki!

2023-2024

Lapar

untuk Nikos dan *'A Season in Hell'*

Kami akan mati
Sekarang
    kami tak tahu apa yang harus kami lakukan
Ke neraka mana kami harus sembunyi
Mungkin harus kami tebas kepala orang-orang
    menyedihkan lalu melarikan diri
Biarkan kami kabur sejauh-jauhnya
    ke dalam mata kalian dan membusuk di sana
Dalam keadaan muda, miskin dan tak berguna!

Sekarang
    kami tak tahu apa yang harus kami lakukan
Ke akhirat mana kami harus pergi
Penerbangan terakhir ke surga meninggalkan kami
Setelah penerbangan lainnya
    tak pernah dikabarkan mendarat
    di suatu tempat
Sesuatu di dalam diri kami sekarat, kami tahu
    & tak tahan lagi!

Hei, coba bisikan sekali lagi kepada kami
    adagium kebebasan, beri kami harapan
    yang mampu mengalirkan air mata
    ke seluruh tubuh kami
Yang mampu menyegarkan kembali akar-akar alir
Mengaliri kembali sungai hasrat kami yang
    mengering
Hasrat yang dikeringkan oleh kemarau abadi.

Atau begini, mengapa kalian tak menelan kami
lalu melahirkan kembali kami sebagai ular
Kami akan berjaga-jaga di dahan pohon khuldi
selama tiga miliar tahun, menghafal hasutan
& memuja-muji tuhan
Meski itu hanya akan membuat kami muram
& tak merasa lebih baik.

Kami telah berkata 'tidak' pada segala persetubuhan
kecuali untuk kembali ke rahim ibu kami
Kami tak mengerti apa yang sedang terjadi
kepada kami
tetapi segalanya terjadi dalam diri kami
Rata, dalam pikiran kami segalanya hancur.

Sekarang
kami tak tahu apa yang harus kami lakukan
Mengangkat agung puisi-puisi kalian lalu
melemparnya
ke sumur api kelaparan kami?
Atau mengungsi ke kiamat? Merayakan
bunuh diri kelas
& menikahi revolusi-revolusi
yang tak pernah terjadi
Oh, kami akan mati
Kami angkat tangan, asal itu tak dalam keadaan kiri
atau kanan!

2023-2024

Jakarta

Kemacetan ini entah
menuju ke pemakaman siapa.

2023-2024

Obsequi

Bayangan iblis membuntutiku sambil menangis
Perasaan dikhianati mengendus-endus punggungku.
Nasib meraba-raba leherku dengan pisau lipat di
tangannya.
Gagak-gagak tanpa kepala bertengger di dahan
pohon mati.
Lampu-lampu tak nyala, orang-orang tinggal
suaranya saja
Hantu bayi maldoror merangkak-ciumi jejak
langkahku.

Sebelum sampai ke larik terakhir puisiku
Mereka tak pernah berhenti
memanggilku ibu.

2023-2024

Prapokalip

Kiamat pernah tidur
di rahim mayat seorang suci
Di dalam rahim itu
ia menciptakan janinnya sendiri
dengan spermanya sendiri
Lalu setelah enam ratus hari
ia lahir dan kehancuran dunia
mulai berelasi dengannya.

Ia membesarkan dirinya sendiri
Tumbuh, dewasa, menikah dan
berkeluarga dengan dirinya sendiri;

Kiamat itu mandiri!

2023-2024

Trans-Problem

Siapa meringkuk di nafasku?
Matanya danau tulang
    bibirnya mayat tenggelam
Kepalanya dimahkotai ular air
Di keningnya terkubur qabil
Di lehernya terkalung
    janin-janin minta tolong
    ahung...
        ahung...
            ahung...

Ia menumpuk tubuhnya
Terbaring jadi batu-batu
Membaptis kesakitanku.

2023-2024

Teater Lain

untuk sutradara yang tak lahir

Yesus dirasuki dua iblis menara babel
Bahasa milik dunia tidur lelap di matanya
    seperti mayat judas meringkuk
    di halaman terakhir kitab ayub.

Enam larik rahasia ditulis api di keningnya
Dua pasang lengan tembus dari dada
Mencekik leher, membekap nafas, menarik ruhnya
    pelan, pelan.

Yesus berlutut membelakangi tuhan
Paru-parunya mengantongi pasir dan batu
Bibirnya dijahit kebisuan
Kedua lengannya direntangkan anak angin
Telapak tangannya dipaku di udara.

Naikan salibnya...
    naikan salibnya...
    (suara orang-orang ketiga).

Melalui mulut yesus
Sepasang iblis terkekeh
Langit tiba-tiba terbelah, wahyu jatuh di tanah lain
Tapi tak ada yang memungutnya.

& gerimis darah turun dari langit
Dua lusifer memperingatkan hidup untuk menyerah
Berbicara dalam bahasa ibrani
    yang dibaca dari arah yang salah.

2023-2024

Kuffar

untuk Tuhan yang dibunuh

Puisi mengkhianati kesedihanku
Kebohongan menertawakan ketiadaan baru
yang tenggelam di darahku.
Nabi-nabi menangis, tangisannya pingsan
di telingaku.

Sementara
Harapan yang menelan doa-doa manusia
menanam tubuhku di punggung anactoria.
Cerita-cerita hantu melingkungi dunia
seperti amnesia kedua, dan
Nenek moyang kematian menggali kiamat
yang terkubur di nafasku.

Berkali-kali
Tuhan, aku menolakmu

Hingga
Pelacur dari surga tersesat di larik ini
mencari alamat kuburanmu.

2023-2024

Gejala Dostoyevsky

untuk Joy dan *Thedesperateact*

Cinta yang mengunyahmu
    terkalung di leherku.
Kau tak perlu
    mengirimku ke neraka
    aku sudah ada di sana
    sejak malam pertama.

Nastenka

Tiang gantungku
    hanya hatimu.

2023-2024

Seriosa

untuk yang menyimak hidupmu:
sandiwara tanpa penonton

Coda
Nyawanya henti di sana
–Salib terbaik
yang memancang mayatmu terbalik

: mayat pesta
Perayaan bunuh diri ibunya.

Di pelukan udara kekhidmatan, nanah ayub
Dicekik budak-budak gembala
Disulangkan ke lukisan kaca
Di langit-langit
Sebelum dibuat tandas
ditamatkan.

&
lilin-lilin yang dikumpulkan di kaki emas
Melepaskan merpati-merpati pincang
Saat dirinya dipadamkan.

2024

Jalus

Kau duduk
    di garis waktu yang tak pernah kau langkahi
Memunggungi dosa-dosamu
Di carfax abbey
Menunggu kenyataan lengah, pingsan
    satu per satu melupakanmu.

Bayangan-bayanganmu
    terkurung di lemari, yang dijaga
    tiga serigala vlad betina
Yang terkubur di masing-masing dada mereka
    sebuah kunci, satu
Peti masa lalu
    yang dipenuhi tanah kuburanmu, dua
Laci yang menyimpan sungai pelarian, tiga
Pintu lemari
    mayat-mayatmu sendiri.

Kau duduk, dan
Kenyataan mulai mengantuk.

2024

Kitab Hiena

Utopia-utopia tanpa bapak
mengubur draf panjang kitab hiena
di antara penderitaan dan dendam
yang tumbuh di nafas kalian.

Mereka berbisik ke telinga kanan:
kalian telah ditipu, ke telinga kiri:
Rusak ditikami negara dan waktu.

Mereka restui pernikahan terlarang
pistol dan puisi, menghasut kalian
menembaki mati leluhur akal sehat dan mimpi
lalu melecehkannya berkali-kali.

Mereka ajari kalian menulis larik-larik panjang
di mayat tuan dan pahlawan.

Tapi, wahyu dari surga yang dikuburnya
Mengunyah diri kalian perlahan-lahan
Nafas-nafas berlarian
Meninggalkan kota bangkrut di novel tak terkabul
yang ditulis tuhan di tubuh kalian.

1980

*Ditulis dengan nama penyair Anwar Achdiat, diambil dari *Bab 11* novel Rifki Syarani Fachry. Bagian ini dipublikasi dalam zine prototype oleh Talas Press, 2024.

Neraka telah bangkit di dalam lubuk hati kami
Dan moral-moral yang menyusup masuk ke dalam sini
(telunjuk Anwar menunjuk ke dadanya sendiri)
akan musnah dalam api!

*Nulikan orasi Anwar Achdiat di hadapan cel-cel seniman anarkis di Jakarta, diambil dari biografi penyair Anwar dalam *Bab 11* novel Rifki Syarani Fachry. Bagian ini dipublikasi dalam zine prototype oleh Talas Press, 2024.

Kantor Firma yang Berbeda

Kenangan hanya jaz murung
    yang diputar di bar tua
    ditangisi judas dingin
    & lansia yang menghisap
    dalam-dalam
Penyesalan masa mudanya.
Di blok hamsun
    di dekat dermaga pelelangan waktu
Tempat berlabuhnya perahu-perahu balbec
    dari masa lalu milik kau
    & aku.

2023-2024

Pusat Panggilan

Kepalaku
Jurang-jurang memanggilmu
Help, help, help!
112 mengalihkan panggilanmu
    ke kematian-kematianku.

Tekan satu untuk mati
Tekan dua untuk mati
Tekan sembilan
    untuk mengulang informasi ini.

2023-2024

Ironi

Puisi adalah dosa
Terbakar bersamaku
    di neraka.

2024

Adegan, 8

Di hari yang bergeser lebih lama
    daripada biasanya
Entah sore atau malam yang pagi
Aku ditangkap polisi
    karena menyelundupkan
The Unique and Its Property
    dalam lambung ayahku
–yang kukirim untuk ibuku
Ke penjara penyair wanita
Di gehenna.

2024

Mimpi Basah Para Sengsara

Keyakinan meninabobokan kebebasan
karena takdir 'ada'
untuk mengalami hidup seorang nabi, itu tak
tersangkal lagi
& hanya berita matinya tuhan yang mampu
membangunkan
mereka dari tidur abadinya. Mereka membakar
bendera negara
di hari kemerdekaan
Menggagalkan revolusi dengan perasaan bahagia
meski pernah sangat mencintainya. Mereka
membakar rumah suci
Rumah sakit, mengencingi moral, muntah
di mimbar kekuasaan.
Mereka membebaskan para penjahat, membela kafir.

Tahu semua ini
membuatku ingin mati
sebagai cucu mereka yang terakhir.

2024

Insurrection is Poetry!



Hellish Poets Conspiracy



Rifki Syarani Fachry, penyair kelahiran Ciamis, 1994. Buku yang diterbitkan: *Hantu adalah Kenangan* (Kentja Press, 2018) dan *Akheiron* (Trubadur, 2022). Buku keduanya *Akheiron* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris lalu terbit di Philadelphia oleh Ethel pada tahun 2023. Selain menerbitkan karyanya sendiri, Rifki juga menerjemahkan beberapa buku, di antaranya: *Si Bankir Anarkis* karya Fernando Pessoa, *Spektrografi Politik Max Stirner* karya Prof. Fabián Ludueña Romandini dari Universitas Buenos Aires, dan terjemahan lainnya. Kini Rifki mengajar di salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Ciamis.

TELAH TERBIT



Haydarian
Penulis: Iqbal Muhamad
Penerbit: Talas Press
Tahun: 2024



Anarki di Alifuru
Penulis: Bima Satria Putra
Penerbit: Pustaka Catut
Tahun: 2024



Bruno Filippi
SCRITTI POSTUMI
Tulisan Pasca Kematian

Scritti Postumi
Penulis: Bruno Filippi
Penerjemah: Cerb'R'us
Penerbit: Contemplative
Tahun: 2024



Santo Banditto
Penulis: Rae Fadillah
Penerbit: Ramu
Tahun: 2024

Hellish Poets Conspiracy
E-mail: hellishpoetsconspiracy@riseup.net
Instagram: @hellishpoetsconspiracy

YAD Yayasan Al-Ma'aarij Darmaraja
Cikondang, Sumedang.

ISBN 978-623-88754-5-0
9 786238 875450
PUISI 21+